

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam memiliki cakupan dan ruang lingkup yang sangat luas. Semua ajaran ekonomi Islam tersebut harusnya dapat kita aktualisasikan dan terapkan dalam kehidupan, baik dalam bidang ekonomi mikro maupun ekonomi makro, seperti dalam produksi, distribusi, konsumsi, kebijakan moneter, fiskal, manajemen, maupun akuntansi¹. Salah satu hal dalam ilmu ekonomi adalah manajemen, dimana Manajemen bukanlah satu-satunya unsur yang menentukan gagal tidaknya suatu usaha, tetapi bagaimanapun orang-orang yang duduk dalam manajemen ini mempunyai peranan penting².

Pada kondisi krisis ekonomi, tantangan setiap organisasi untuk bisa bertahan dan berkembang semakin besar. Ketika faktor eksternal semakin sulit diprediksi dan dikontrol, pengelolaan internal organisasi termasuk pemberdayaan potensi sumber daya manusia menjadi krusial. Praktek manajemen sumber daya manusia yang ada harus bisa mendukung penciptaan sikap kerja dan perilaku yang menguntungkan bagi organisasi³. Sumber

¹Veithzal Rivai, Antoni Nizar Usman, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 135.

²Sony sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2003, hlm.71-72

³ Tri Wikaningrum, "Praktek dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 15, No. 1, Januari, 2011, hlm. 99

daya manusia (SDM) adalah semua insan manusia yang terlibat dalam suatu organisasi, dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Suatu organisasi memerlukan SDM yang berkualitas dan memiliki kapabilitas⁴. Salah satu pendekatan dalam peningkatan sumber daya manusia adalah melalui agama. Dalam hubungan dengan pencapaian kerja individu dan organisasi di era globalisasi perlu dilandaskan pendekatan psikologi dan organisasi, pendekatan budaya serta agama⁵.

Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam Islam ini telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, teratur dan sistematis. Apa yang diatur dalam agama Islam itu adalah berdasarkan syariat Islam (aturan yang ditetapkan berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW)⁶.

Salah satu cara yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu tercapainya kinerja yang baik. Sesuai standart kinerja yang diterapkan dan target perusahaan serta visi misi perusahaan. Namun agar semua karyawan dapat mewujudkan kinerja yang diinginkan banyak faktor yang

⁴ Sayuti Hasibuan. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta:Gramedia .2000).hlm.3.

⁵Mangkunegara, Anwar Prabowo, 2005. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.

⁶Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Kanisius, 2013, hlm.3.

mungkin mempengaruhi bagi karyawan diantaranya yaitu motivasi dan pengawasan⁷.

Dalam dunia kerja, keberadaan motivasi dirasa penting, karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan dapat bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi harus dilakukan pimpinan kepada bawahannya. Dengan adanya dimensi tentang pembagian pekerjaan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya, bawahan diharapkan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik sehingga diharapkan atasan dapat memberikan penghargaan dan menciptakan kepuasan kerja yang mendorong ke arah performa kinerja yang maksimal⁸.

Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia adalah fungsi pengawasan. Pengawasan merupakan fungsi yang mengusahakan adanya keserasian antara rencana dan pelaksanaannya. Pengawasan bersifat timbal balik, artinya pengawasan tidak saja bertujuan untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan suatu rencana, akan tetapi digunakan pula untuk menyesuaikan rencana dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dari waktu ke waktu⁹.

Dalam bekerja, para karyawan memiliki keterbatasan kemampuan dalam memahami pekerjaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya

⁷ Mangkuprawira.Sjafri dan Hueis. Aida Vitayala.2007.*Manajemen Mutu Manusia*. Cetakan Pertama.Ghalia Indonesia.Bogor.

⁸Raden Fatah Palembang, 2019 . Motivasi Teori Dan Perspektif Dalam Ekonomi Islam Islamic Banking Volume 4 Nomor 2 Februari 2019.

⁹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi aksara, 1997, hlm. 357.

kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk mengantisipasinya instansi atau perusahaan yang bersangkutan perlu melaksanakan pengawasan kerja. Tujuan dari pengawasan kerja ini adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi agar tidak terjadi terus-menerus¹⁰.

Untuk menjalankan Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak selanjutnya Usaha Kecil Menengah (UKM) juga membutuhkan aspek yang dapat mempengaruhi gerak dan hasil kerja karyawannya. Untuk menyiasati agar UKM dapat melaksanakan tujuannya secara maksimal, maka peningkatan dalam manajemen merupakan salah satu pilihan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, Usaha Kecil Menengah (UMK) mesti mencari metode yang tepat agar dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien bagi karyawannya¹¹.

Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love adalah sebuah UKM yang cukup besar dan memiliki karyawan yang cukup banyak. Berlokasi di Tasikmalaya dimana bergerak dibidang usaha yang memproduksi aneka produk khususnya sepatu dan sandal. Hasil produksinya dipasarkan melalui reseller yang penjualannya sudah sampai ke luar negeri seperti Singapura dan Malaysia. Oleh karenanya pertumbuhan usaha Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love mampu bersaing dengan produk industri besar dan prooduk-produk Impor.

¹⁰ Haris Saputra.2014.Pengaruh Motivasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Grametri Tirta Lestari Duri.

¹¹ *Ibid.*

Pada saat pandemi Covid-19 Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love juga terkena imbasnya yaitu menurunnya tingkat penjualan produk, hal ini disebabkan karena bentuk motivasi dan pengawasan dari perusahaan. Salah satu bentuk motivasi yang diberikan Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love kepada karyawannya sebenarnya sudah memberikan fasilitas lengkap dalam menunjang aktivitas pekerjaan, seperti peralatan kerja yang sesuai standar, tempat parkir, dan musholla. Namun pembayaran gaji kepada karyawannya tidak tepat waktu, dan Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love kurang memberikan dorongan dan arahan dalam melakukan pekerjaan, terlebih karyawan yang bergerak di lapangan juga tidak diberikan jaminan kesehatan dan keselamatan seperti BPJS dari perusahaan serta adanya isu merumahkan karyawan akibat biaya produksi yang semakin tinggi. Sehingga beberapa karyawan menjadi cemas, malas-malasan dan tidak bermotivasi dalam bekerja dan sering menumpuk pekerjaan.

Menurunnya motivasi tersebut, diduga disebabkan oleh salah satu faktor yaitu pengawasan yang tidak berkualitas dan objektif. Ini dapat dilihat dari karyawan yang terlambat datang bekerja, masih banyaknya reseller yang korupsi waktu selama melaksanakan pekerjaan lapangan, dan menaikkan harga sepihak tanpa sepengetahuan perusahaan. Sehingga Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love harus melakukan pengawasan yang rutin dan maksimal sehingga perusahaan menjadi pendorong karyawan memperbaiki kualitas kerjanya.

Oleh karena pentingnya Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love Kota Tasikmalaya sewajarnya menempatkan peran sumber daya manusia yang berkualitas maka karyawan yang bekerja disana harus memiliki motivasi yang kuat dengan dibarengi pengawasan yang teliti. Dengan mencermati berbagai pemikiran pada latar belakang masalah diatas tersebut ke dalam penelitian dengan judul **“FUNGSI MOTIVASI DAN PENGAWASAN PADA DUNIA USAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI PABRIK SANDAL DAN SEPATU ONE LOVE KOTA TASIKMALAYA”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian terkait dengan latar belakang di atas yaitu :

1. Bagaimana Fungsi Motivasi Dalam Perspektif Islam Pada Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana Fungsi Pengawasan dalam Perspektif Islam Pada Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love Kota Tasikmalaya.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Fungsi Motivasi Dalam Perspektif Islam Pada Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love Kota Tasikmalaya?

2. Mengetahui Fungsi Pengawasan dalam Perspektif Islam Pada Pabrik Sandal Dan Sepatu One Love Kota Tasikmalaya?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Pabrik Sandal dan Sepatu One Love ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

- a) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi civitas akademika di Perguruan Tinggi pada umumnya.

- b) Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengetahui penerapan ilmu Ekonomi Islam dalam mengembangkan unit usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta memberikan pengetahuan mengenai motivasi karyawan, pengawasan pada dunia usaha dalam perspektif Islam.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melihat seberapa besar fungsi motivasi dan pengawasan pada dunia usaha dalam perspektif Islam sebagai saran dan pertimbangan bagi pihak internal

dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan motivasi dan pengawasan pada dunia usaha dalam perspektif Islam.

b) Bagi Pembaca dan Pihak-pihak Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.